

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 37-45

Peran efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi terhadap prokrastinasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa

Nanda Ito Muswara

Magister Psikologi, Program Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan
itonanda344@gmail.com

Mujidin

Magister Psikologi, Program Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan
mujidin_zia@yahoo.co.id

Purwadi

Magister Psikologi, Program Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan
purwadi@psy.uad.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peran efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi terhadap prokrastinasi pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing terhadap prokrastinasi memberikan sumbangan efektif sebesar 6,45%. penelitian ini menunjukkan adanya peran negatif yang sangat signifikan dengan nilai $Sig (0,002) < \alpha (0,05)$ antara efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi terhadap prokrastinasi menyelesaikan skripsi. semakin tinggi efikasi dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi maka semakin rendah prokrastinasi menyelesaikan skripsi, begitu juga sebaliknya semakin rendah efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi maka semakin tinggi prokrastinasi menyelesaikan skripsi.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Efikasi Diri, Prokrastinasi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role for self-efficacy and social support of thesis supervisors on procrastination. The method used in this research is a quantitative method. Analysis of the data used is multiple regression analysis techniques. The results of this study, show the effect of self-efficacy and social support of supervisors to procrastination made an effective contribution of 6.45%. The result of this study shown the existence of a very significant negative role with the value of $Sig (0.002) < \alpha (0.05)$ between self-efficacy and social support of the thesis supervisor to procrastinate completing the thesis. The higher self efficacy and social support of the thesis supervisor, the lower the procrastination completion of the thesis, and vice versa the lower the self-efficacy and social support of the thesis supervisor, the higher the procrastination completion of the thesis.

Keywords: Procrastination, Self-efficacy, Social Support

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. Selain diberi beban akademik untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, mahasiswa juga memegang peran penting dalam berkembangnya suatu negara. Mahasiswa dalam menghadapi kegiatan serta

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 37-45

tugas-tugas tersebut, sering mengalami perasaan malas atau enggan dalam mengerjakan tugas tersebut. Rasa enggan atau malas ini berasal dari kondisi psikologis yang dialami mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk menghindari tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan (Putri, Wijayanti & Priyatama, 2012).

Candra (2008), mengungkapkan bahwa sekitar 20% masyarakat di dunia mengidentifikasi dirinya sebagai pengidap kronis prokrastinasi, seperti tidak membayar tagihan tepat waktu, kehilangan kesempatan membeli sesuatu yang diinginkan, atau terlambat mengirimkan surat atau email. Prokrastinasi juga menjadi masalah untuk sebagian besar masyarakat dan para mahasiswa. Ferrari (Afriyanti & Murjito, 2014) menyebutkan bahwa penelitian di Amerika Utara, 70% dari mahasiswa mengalami prokrastinasi akademik.

Ghufro dan Risnawita (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan dan dukungan sosial. Faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap permasalahan selama menyusun skripsi yang dapat juga menjadi alasan untuk menunda-nunda mengerjakan skripsi (Asmawan, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) dengan subjek mahasiswa dari Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menunjukkan adanya 72% mahasiswa dengan perilaku prokrastinasi. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nurudin (2014) dengan subjek siswa SMA di kota Malang mengemukakan bahwa 64,2% siswa memiliki tingkat prokrastinasi sedang, 20,8% siswa dengan perilaku prokrastinasi tinggi dan 15% siswa dengan tingkat prokrastinasi rendah, hal ini menunjukkan perilaku prokrastinasi adalah suatu kebiasaan yang umum dilakukan oleh para remaja. Penelitian lain yang dilakukan Najwa (2010) mengenai peran konsep diri terhadap prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa terdapat 14% siswa dengan perilaku prokrastinasi tinggi, 73% siswa dengan perilaku prokrastinasi sedang dan 13% dengan prokrastinasi akademik tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada 17 Maret 2019. Hasil wawancara, dari delapan orang mahasiswa saat ditanya apakah sudah mengambil skripsi, semua menjawab sudah mengambil skripsi dan mengerjakannya, saat ditanya pernah mendapat informasi atau pendidikan tentang prosedur penulisan skripsi, delapan orang menjawab mendapatkan informasi tersebut dari kelas yang telah diadakan prodi. Ketika ditanya apakah pernah menunda mengerjakan skripsi, enam dari delapan (80%) orang mahasiswa mengatakan sering menunda dalam mengerjakan skripsi, 60% dari mahasiswa mengatakan mengerjakan skripsi bila waktu bimbingan telah dekat, 40% mahasiswa mengatakan pernah menunda selama dua minggu dalam menemui dosen pembimbing, 30% mahasiswa bahkan pernah lebih dari dua minggu untuk menghadap dosen pembimbing.

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 37-45

Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai peran efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi terhadap prokrastinasi menyelesaikan skripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa skala psikologis. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis prodi akuntansi Universitas Ahmad Dahlan yang sedang mengerjakan skripsi. Keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini sejumlah 383 mahasiswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel Morgan yaitu jika populasi berjumlah 383 mahasiswa maka sampel penelitiannya 191 mahasiswa. Peneleiti menggunakan tiga skala yaitu skala prokrastinasi akademik, skala efikasi diri, dan skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi. Pengambilan data dilakukan secara langsung kepada mahasiswa sebagai subjek penelitian untuk mengisi skala secara lengkap.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik parametrik dengan tehnik analisis regresi. Karena penelitian ini bertujuan untuk menguji atau mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi) dan satu variabel tergantung (prokrastinasi akademik) yang jenis datanya berupa skor (interval/rasio). Keseluruhan penghitungan menggunakan bantuan program pengolahan data *SPSS (Statistical Product & Service Solution) 24 for IBM*. Dalam analisis berganda mensyaratkan lolos dalam uji asumsi klasik untuk hasil yang baik (Ghozali, 2011).

HASIL

Analisis deskripsi pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran tentang kecenderungan respon subjek penelitian terhadap variabel-variabel penelitian yaitu efikasi diri, dukungan sosial dosen pembimbing, dan prokrastinasi.

Tabel 1.
Kategorisasi Efikasi Diri

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 95,71$	25	13,09%
Sedang	$76,92 \leq X < 95,71$	147	76,96%
Rendah	$X < 76,92$	19	9,95%
Total		191	100,00%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa dari 191 subjek penelitian terdapat 25 subjek (13,09%) yang memiliki efikasi diri dalam kategori tinggi; 147 subjek (76,96%) dalam kategori

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 37-45

sedang; dan 19 subjek (9,95%) dalam kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki efikasi diri dalam kategori sedang.

Tabel 2.

Kategorisasi Dukungan Sosial Dosen Pembimbing

Kategori	Interval	Persentase
Tinggi	$X \geq 89,25$	21,47%
Sedang	$68,96 \leq X < 89,25$	59,69%
Rendah	$X < 68,96$	18,85%
Total		100,00%

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa dari 191 subjek penelitian terdapat 41 subjek (21,47%) yang mendapatkan dukungan sosial dosen pembimbing dalam kategori tinggi; 114 subjek (59,69%) dalam kategori sedang; dan 36 subjek (18,85%) dalam kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini mendapatkan dukungan sosial dosen pembimbing dalam kategori sedang.

Tabel 3.

Kategorisasi Prokrastinasi Menyelesaikan Skripsi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 86,76$	26	13,61%
Sedang	$43,32 \leq X < 86,76$	132	69,11%
Rendah	$X < 43,32$	33	17,28%
Total		191	100,00%

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa dari 191 subjek penelitian terdapat 26 subjek (13,61%) yang memiliki prokrastinasi menyelesaikan skripsi dalam kategori tinggi; 132 subjek (69,11%) dalam kategori sedang; dan 33 subjek (17,28%) dalam kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki prokrastinasi menyelesaikan skripsi dalam kategori sedang.

Tabel 4.

Hasil Uji Hipotesis Mayor (Uji F)

Variabel uji	F _{hitung}	df1; df2	F _{tabel}	Sig
Efikasi Diri (X ₁); Dukungan Sosial Dosen Pembimbing (X ₂) - Prokrastinasi Skripsi (Y)	6,481	2; 188	3,044	0,002

Berdasarkan hasil Uji F dengan nilai Sig.= 0,002. < α (0,05), sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Prokrastinasi Skripsi pada mahasiswa berdasarkan

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 37-45

Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yakni “Terdapat peran efikasi diri dan dukungan dosen pembimbing skripsi terhadap prokrastinasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan”, adalah diterima.

Tabel 5.

Hasil Uji Hipotesis Minor (Uji T)

Variabel	T _{hitung}	t _{tabel}	Sig
a. Efikasi Diri (X ₁) - Prokrastinasi Skripsi (Y)	-2,753	-1,973	0,006
b. Dukungan Sosial Dosen Pembimbing (X ₂) - Prokrastinasi Skripsi (Y)	-2,049	-1,973	0,042

Berdasarkan perhitungan uji korelasi parsial pada table T, diperoleh nilai Sig. (0,006) < α (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis parsial pertama (H₂), yakni “Terdapat pengaruh negatif antara efikasi diri terhadap prokrastinasi pada mahasiswa fakultas ekonomi akuntansi Universitas Ahmad Dahlan”, adalah diterima.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi parsial pada tabel T, diperoleh nilai Sig. (0,042) < α (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis parsial kedua (H₃), yakni “Terdapat pengaruh yang negatif antara dukungan dosen pembimbing skripsi terhadap prokrastinasi pada mahasiswa fakultas ekonomi akuntansi Universitas Ahmad Dahlan”, adalah diterima.

Tabel 6.

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Bebas	Koefisien Beta	Cross Product	R ²	Regresi	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
X ₁	-0,264	-4742,51	0,064	1983,08	4,07%	63,16%
X ₂	-0,182	-4014,84	0,064	1983,08	2,38%	36,84%
Total					6,45%	100,00%
Sisa					93,55%	

Berdasarkan analisis pada tabel 26, dapat diketahui bahwa variabel X₁ (Efikasi Diri) memberikan sumbangan efektif sebesar 4,07% dan sumbangan relatif sebesar 63,16%, kemudian variabel X₂ (Dukungan Sosial Dosen Pembimbing) memberikan sumbangan efektif sebesar 2,38% dan sumbangan relatif sebesar 36,84%. Secara bersama sama, variabel Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing memberikan sumbangan efektif sebesar 6,45% terhadap Prokrastinasi Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan, sedangkan 93,55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 37-45

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peran yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing terhadap prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan berdasarkan Nilai F_{hitung} (6,481) > nilai F_{tabel} (3,044) dan nilai Sig. (0,002) < α (0,05). Artinya efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2017), yang menyatakan bahwa terdapat peran signifikan efikasi diri dan dukungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap stres akademik pada remaja awal, berdasarkan nilai Sig. (0,000) < α (0,05).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peran negatif antara efikasi diri dengan prokrastinasi menyelesaikan skripsi berdasarkan $-t_{hitung}$ (-2,753) < $-t_{tabel}$ (-1,973) dan Sig. (0,006) < α (0,05). Efikasi diri memberikan sumbangan relatif sebesar 63,16% terhadap prokrastinasi menyelesaikan skripsi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa *twinning* program UMS. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi efikasi diri pada mahasiswa, maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama mengukur tentang efikasi diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa. Artinya adalah mahasiswa yang memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuan dirinya sendiri akan mampu mengendalikan berbagai tekanan yang dapat menghambat dalam menyelesaikan skripsi.

Menurut Freeman (2011) prokrastinasi adalah penundaan purposif pada awal atau penyelesaian sebuah tugas. Pada penelitian ini, mahasiswa di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan memiliki keyakinan terhadap diri sendiri untuk tidak menunda dalam menyelesaikan skripsi meskipun terdapat berbagai hambatan dan tekanan yang ditemui. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan terhadap diri sendiri untuk menyelesaikan skripsi meskipun terdapat tekanan dalam menyelesaikan skripsi. Efikasi diri pada mahasiswa dapat muncul karena adanya pikiran positif dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dukungan dosen pembimbing skripsi terhadap prokrastinasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan berdasarkan nilai $-t_{hitung}$ (-2,049) < $-t_{tabel}$ (-1,973) dan nilai Sig. (0,042) < α (0,05). Dukungan dosen pembimbing skripsi memberikan sumbangan relatif sebesar 36,84% terhadap prokrastinasi menyelesaikan skripsi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujartanti (2017). Artinya mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial dari berbagai pihak, baik itu orang tua, sahabat, atau dosen akan cenderung termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Menurut Smet (2010), dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial dan ikatan-ikatan sosial yang menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 37-45

yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap orang lain cenderung mampu menggerakkan potensi diri pada mahasiswa dalam mengerjakan sesuatu, yaitu menyelesaikan skripsi. Pendapat ini sejalan dengan King (2010), yang menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Mahasiswa dalam melakukan komunikasi dengan orang lain, akan terdapat interaksi dan umpan balik. Umpan balik yang muncul ini cenderung menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

Dukungan sosial yang diberikan oleh dosen pembimbing dapat terjadi pada berbagai aspek, yang pertama adalah dukungan emosional, yang dapat muncul ketika dosen merasa empati, peduli dan memperhatikan kemajuan skripsi pada mahasiswa. Dukungan kedua adalah penghargaan yang terjadi melalui ungkapan hormat, memberikan ide serta motivasi bagi mahasiswa. Dukungan ketiga adalah instrumental, yang dapat berupa memberikan materi untuk referensi dalam skripsi. Dukungan keempat adalah informatif yang berupa nasihat, petunjuk, saran, atau umpan baik terhadap apa yang telah dikerjakan oleh mahasiswa selama menyelesaikan skripsi (Smett, 2010).

Berdasarkan hasil kategori variabel prokrastinasi, diketahui bahwa dari sebanyak 191 subjek, terdapat 26 subjek (13,61%) yang memiliki prokrastinasi menyelesaikan skripsi dalam kategori tinggi; 132 subjek (69,11%) dalam kategori sedang; dan 33 subjek (17,28%) dalam kategori rendah. Gambaran prokrastinasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki prokrastinasi selama menyelesaikan skripsi dalam kategori cukup. Mahasiswa dengan prokrastinasi menyelesaikan skripsi dalam kategori tinggi akan cenderung suka menunda untuk menyelesaikan skripsi. Menurut Ghufron dan Risnawita (2012) perilaku prokrastinasi dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa kondisi fisik dan psikologis pada mahasiswa, sedangkan faktor eksternal dapat berupa pola asuh orang tua, lingkungan, serta dukungan sosial.

Berdasarkan hasil kategori variabel efikasi diri, diketahui bahwa dari 191 subjek penelitian terdapat 25 subjek (13,09%) yang memiliki efikasi diri dalam kategori tinggi; 147 subjek (76,96%) dalam kategori sedang; dan 19 subjek (9,95%) dalam kategori rendah. Gambaran efikasi diri mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki efikasi diri dalam kategori cukup. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung yakin dan percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk menyelesaikan skripsi. Menurut Bandura (1997) terdapat tiga aspek efikasi diri, yang pertama adalah tingkat kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang merasa mudah untuk menyelesaikan skripsi cenderung memiliki perilaku langsung mengerjakan dan segera menyelesaikan skripsi. Aspek kedua adalah kekuatan dari keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa yang yakin terhadap kemampuannya akan

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 37-45

berusaha untuk segera menyelesaikan skripsi. Sedangkan aspek ketiga adalah generalisasi mahasiswa terhadap aktivitas yang mendukung dalam menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan hasil kategori variabel dukungan sosial dosen pembimbing, diketahui bahwa dari 191 subjek penelitian terdapat 41 subjek (21,47%) yang mendapatkan dukungan sosial dosen pembimbing dalam kategori tinggi; 114 subjek (59,69%) dalam kategori sedang; dan 36 subjek (18,85%) dalam kategori rendah. Gambaran dukungan sosial dosen pembimbing menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mendapatkan dukungan sosial dari dosen pembimbing dalam kategori cukup. Menurut Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Ahmad Dahlan (2016), adanya dosen pembimbing bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing memberikan sumbangan efektif sebesar 6,45% terhadap Prokrastinasi Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan, sedangkan 93,55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti tingkat stress, lingkungan sekitar, kondisi fisik dan sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan ada peran efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi terhadap prokrastinasi menyelesaikan skripsi. semakain tinggi efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi maka semakin rendah prokrastinasi menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah efikasi diri dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi maka semakin tinggi prokrastinasi menyelesaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawan, M. C. (2016). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 1412-3835.
- Candra, A. (2008). Awas terjerat prokrastinasi! [electronic version]. Diakses November 11, 2013, from health.kompas.com: <http://health.kompas.com/read/2008/03/26/10112191/Awas.Terjerat.Prokrastinasi>.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif & desain riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. E. (2007). Perceptions of self-concept and self-presentation by procrastinators: Further evidence. *The Spanish Journal of Psychology*, 10(1), 91-96.
- Friedman, H., Schustack., S., & Miriam, W. (2008). *Kepribadian teori klasik dan riset modern edisi ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 37-45

- Ghufron, M. N., & Risnawita, S. R. (2012). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- King, L. (2010). *Psikologi umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pujianti. (2017). Hubungan persepsi dukungan sosial orang tua dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang skripsi. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 7(6), 34-35.
- Putra, A. (2016). Relations between anxiety level with prokrastination in thesis preparation of medical of student Andalas University. *Tesis*. Padang: Universitas Andalas.
- Putri, N. F. A., Wijayanti, S., & Priyatama, A. N. (2012). Hubungan antara self efficacy dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 1(2), 1-13.
- Smet. (2010). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.